

**PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN
INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Skripsi Oleh:

KHARISMA ANGGUN SARI

01031182126032

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS
DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun oleh:

Nama : Kharisma Anggun Sari
NIM : 01031182126032
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 10 Maret 2025

Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
**PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN
INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh :

Nama : Kharisma Anggun Sari

NIM : 01031182126032

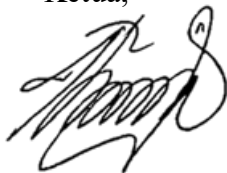
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 April 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 24 April 2025

Ketua,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Anggota,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 198712282018032001

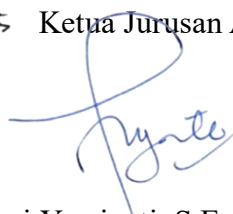
ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

5/4-2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kharisma Anggun Sari

NIM : 01031182126032

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pembimbing : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 16 April 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 28 April 2025

Pembuat Pernyataan,



Kharisma Anggun Sari

NIM. 01031182126032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.”

(QS. Yusuf: 87)

“non est astra mollis e terris via”

(Seneca)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tua Tercinta**
- **Keluarga Besar**
- **Teman-teman seperjuangan**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, Likuiditas, Dan Independensi Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi”** . Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, beserta umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, Likuiditas, dan Independensi Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat atas bimbingan, dukungan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, 28 April 2025

Kharisma Anggun Sari
NIM.01031182126032

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala berkat, rahmat, karunia, rida, kesehatan, rezeki, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan kepada peneliti dalam proses perkuliahan sejak semester pertama hingga semester akhir.
7. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas masukan, motivasi, arahan, kritik, saran, ilmu, serta doa untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga apa yang ibu berikan, dapat bermanfaat untuk penulis di masa depan.
8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Komprehensif, merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi penulis. Terima kasih ibu atas masukan, arahan, dan kritik kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta wawasan bagi penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
11. Mama dan Papa, Ibu Sariyati dan Bapak Syarofie Rozak, terima kasih atas segala dukungan yang mama papa berikan untuk penulis, baik secara materi dan non-materi. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas doa dan dukungan mama papa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kakak perempuanku, Kopol Febri Indah Sari, S.H., S.I.K. dan Rizki Ayu Sari, S.Sos. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kasih sayang yang selalu kalian berikan. Terima kasih atas masukan dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu senantiasa kebersamaan penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan dari kalian berikan selama perkuliahan; Cahyani Putri Ayu, Aprilia Tri Nadira, Syabina Nur Alqamar Ramadhani, Faisha Maharani. Juga yang terlibat: Azza dan Najwa.
14. Teman-teman “NAWASENA” Jurusan Akuntansi Angkatan 2021, terima kasih atas cerita, kebersamaan, kenangan, dan kerja samanya selama perkuliahan.
15. Teruntuk pemilik NIM 062140512686, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk segala usaha, semangat, dukungan, motivasi, dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

17. Tak lupa juga untuk diriku sendiri, terima kasih yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk memilih tidak menyerah, meski banyak alasan untuk berhenti. Terima kasih sudah selalu yakin bahwa semua hal yang saat ini terjadi layak untuk dijalani. Terima kasih untuk selalu tetap mencoba, bahkan ketika semangat hampir padam

Palembang, 28 April 2025
Penulis,

Kharisma Anggun Sari
NIM.01031182126032

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Kharisma Anggun Sari

NIM : 01031182126032

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, Likuiditas, Dan Independensi Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

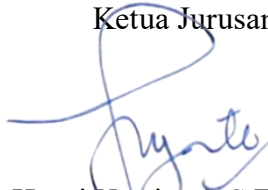
Indralaya, 28 April 2025

Dosen Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 19891220202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**Oleh:
Kharisma Anggun Sari**

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, Likuiditas dan Independensi Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan sektor *energi* sub-sektor *oil, gas, & coal* periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait. Jumlah data perusahaan yang diolah berjumlah 191 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan SPSS-26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Independensi Komite Audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, Likuiditas dan Independensi Komite Audit terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: *Leverage*, *Capital Intensity*, Likuiditas, Independensi Komite Audit, *Firm Size*, Agresivitas Pajak

Ketua

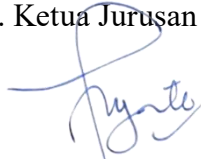


Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 19891220202018032001

Mengetahui,

plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, LIQUIDITY, AND AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE ON TAX AGGRESSIVENESS WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE

By:

Kharisma Anggun Sari

This study was prepared with the aim of examining the effect of Leverage, Capital Intensity, Liquidity and Audit Committee Independence on Tax Aggressiveness with Firm Size as a moderating variable. The research population was taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in energy sector companies in the oil, gas & coal sub-sector for the period 2020-2023. The data used is secondary data in the form of company annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website and related companies. The amount of company data processed totalled 191 data. The data analysis technique used in this research is Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS-26. The results showed that Leverage and Liquidity have a positive effect on tax aggressiveness. Capital Intensity has a negative effect on tax aggressiveness. Audit Committee independence has no effect on tax aggressiveness. Firm Size is unable to moderate the influence of Leverage, Capital Intensity, Liquidity and Audit Committee Independence on tax aggressiveness.

Keyword: Leverage, Capital Intensity, Liquidity, Audit Committee Independence, Firm Size, Tax Aggressiveness

Chairmain

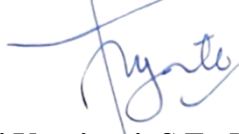


Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 19891220202018032001

Mengetahui,

plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Kharisma Anggun Sari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 11 Maret 2003
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jl. Pupuk 1 Blok F/7 RT. 029 RW. 012, Kel. Sako, Kec. Sako, Palembang
Email	: anggusari62@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2009 – 2015	: SD Yayasan IBA Palembang
2015 – 2018	: SMP YSP Pusri Palembang
2018 – 2021	: SMA Xaverius 1 Palembang
2021 – 2025	: Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2021 – 2022	Staff Divisi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2022 – 2023	Bendahara Umum II Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
UCAPAN TERIMA KASIH	VII
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	X
ABSTRAK	XI
<i>ABSTRACT</i>	XII
RIWAYAT HIDUP	XIII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
DAFTAR LAMPIRAN	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Keagenan	13
2.1.2. Agresivitas Pajak.....	14
2.1.3. <i>Leverage</i>	16
2.1.4. <i>Capital Intensity</i>	18

2.1.5. Likuiditas	19
2.1.6. Independensi Komite Audit	20
2.1.7. <i>Firm Size</i>	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Alur Pikir	32
2.4. Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap agresivitas pajak	32
2.4.2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap agresivitas pajak	33
2.4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap agresivitas pajak.....	34
2.4.4. Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap agresivitas pajak.....	35
2.4.5. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Leverage</i>	37
terhadap agresivitas pajak	
2.4.6. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Capital</i>	38
<i>Intensity</i> terhadap agresivitas pajak	
2.4.7. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh Likuiditas.....	39
terhadap agresivitas pajak	
2.4.8. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh Independensi.....	40
Komite Audit terhadap agresivitas pajak	
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2. Rancangan Penelitian	42
3.3. Jenis dan Sumber Data	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5. Populasi dan Sampel	44
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.6.1. Variabel Terikat	47
3.6.2. Variabel Bebas.....	48
3.6.3. Variabel Moderasi	50
3.7. Teknik Analisis	50

3.7.1. Statistik Deskriptif.....	50
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3.7.3. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Hasil Penelitian.....	56
4.1.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas.....	59
4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.1.2.3. Hasil Uji Heterokedastisitas	61
4.1.2.4. Hasil Uji Atokorelasi	62
4.1.3. Hasil Uji Hipotesis.....	63
4.1.3.1. Uji t.....	63
4.1.3.2. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	64
4.1.3.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
4.2. Pembahasan.....	69
4.2.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap agresivitas pajak	69
4.2.2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap agresivitas pajak	71
4.2.3. Pengaruh Likuiditas terhadap agresivitas pajak.....	73
4.2.4. Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap agresivitas pajak.....	74
4.2.5. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Leverage</i>	76
terhadap agresivitas pajak	
4.2.6. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Capital</i>	77
<i>Intensity</i> terhadap agresivitas pajak	
4.2.7. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh Likuiditas.....	78
terhadap agresivitas pajak	
4.2.8. Pengaruh <i>Firm Size</i> dalam memoderasi pengaruh Independensi.....	80
Komite Audit terhadap agresivitas pajak	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82

5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83
5.3. Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020-2024	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan.....	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	32
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Data Perusahaan.....	91
Lampiran 2 Data Agresivitas Pajak.....	93
Lampiran 3 Data <i>Leverage</i>	101
Lampiran 4 Data <i>Capital Intensity</i>	109
Lampiran 5 Data Likuiditas	117
Lampiran 6 Data Independensi Komite Audit.....	125
Lampiran 7 Data <i>Firm Size</i>	134
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	144
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	144
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	145
Lampiran 11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	145
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi	146
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	146
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan rekayasa Pendapatan Kena Pajak (PKP) melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik dengan menggunakan tindakan legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*) (Frank *et al.*, 2009). Namun perlu diingat bahwa tidak semua tindakan tersebut melanggar peraturan yang berlaku. Semakin banyak celah yang dimanfaatkan oleh perusahaan maka penghematan dalam membayar pajak semakin besar dan perusahaan dianggap semakin agresif terhadap pajak. Salah satu celah regulasi yang dimanfaatkan adalah Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 Tahun 2008 yang berbunyi:

“Bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang boleh dikurangkan sebagai biaya (*deductible expense*) dalam proses perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) badan”

Penggunaan utang ini dapat menimbulkan beban bunga yang termasuk *deductible expense* sehingga penggunaan beban bunga bertujuan meminimalisasi beban pajak. Berdasarkan laporan *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19*, Indonesia menempati posisi ke-4 di Asia dalam kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi, setelah China, India, dan Jepang (Fatimah, 2020).

Praktik agresivitas pajak ini dapat mempengaruhi penerimaan negara, sehingga berdampak pada kemampuan pemerintah untuk membiayai program-program publik dan juga infrastruktur serta mengganggu stabilitas ekonomi dan

kesejahteraan masyarakat (Wulandari, 2022). Agresivitas pajak terjadi dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintah sebagai pengatur. Perusahaan melihat pajak sebagai biaya yang mengurangi laba bersih sehingga mereka cenderung mencari cara untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka. Di sisi lain, pemerintah memerlukan pajak untuk mendanai berbagai kegiatan dan layanan publik, oleh sebab itu pemilik perusahaan lebih tertarik untuk manajemen perusahaan melakukan tindakan pajak agresif (Leksono *et al.*, (2019); Wulandari, (2022))

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyokong roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan, mulai dari jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit atau puskesmas, kantor polisi serta fasilitas umum lainnya (Wulandari, 2023). Penerimaan terbesar pendapatan negara Indonesia berasal dari sektor pajak. Ini dapat dilihat dari tren realisasi pendapatan negara yang terus meningkat beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020-2024

Sumber Penerimaan - Keuangan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
I. Penerimaan	1.628.950,53	2.006.334,00	2.630.147,00	2.634.148,90	2.801.862,90
Penerimaan Perpajakan	1.285.136,32	1.547.841,10	2.034.552,50	2.118.348,00	2.309.859,80
Penerimaan Bukan Pajak	343.814,21	458.493,00	595.594,50	515.800,90	492.003,10

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Perkembangan kinerja penerimaan perpajakan dalam beberapa tahun terakhir dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari fluktuasi harga komoditas, pandemi covid-19, kebijakan pemerintah, serta ketidakpastian ekonomi global. Pajak tidak hanya bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, namun juga bagi perusahaan. Pajak dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan dalam suatu perusahaan tersebut. Jika perusahaan dalam keadaan keuangan yang baik maka perusahaan akan membayar pajak tepat waktu. Pajak juga dapat menunjukkan kredibilitas suatu perusahaan, dimana jika perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang baik maka, perusahaan tersebut akan secara rutin membayar pajaknya. Selain itu juga, jika perusahaan membutuhkan dana dari pihak luar seperti bank, status pajak perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai data tambahan yang dapat membantu kemudahan pinjaman (Lestari, 2023). Namun, tindakan membayar pajak pada perusahaan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan itu sendiri, yakni mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengambil tindakan meminimalkan pembayaran pajak dengan segala cara (Irman *et al.*, 2023).

Agresivitas pajak telah menjadi perhatian oleh pemerintah dan masyarakat. Terdapat dua cara yang dapat digunakan dalam hal agresivitas pajak, yaitu, *tax avoidance* (penghindaran pajak) dan *tax evasion* (penggelapan pajak). *Tax avoidance* merupakan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Pohan, 2013). Sebaliknya, *tax evasion* merupakan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal dan bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Pohan, 2013).

Namun perlu diingat, perusahaan yang melakukan perencanaan pajak tidak dapat langsung dianggap melakukan agresivitas pajak. Apabila suatu perusahaan berusaha secara agresif mengurangi beban pajaknya, perusahaan tersebut dianggap agresif pajak, baik dengan cara legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). Beberapa penelitian menggunakan skala *Effective Tax Rate (ETR)*, di mana rentang nilai ETR ini dapat menentukan agresivitas pajak. Misalnya, agresivitas pajak ditunjukkan oleh ETR yang rendah. Beberapa perusahaan menghindari pajak dengan bermacam cara, seperti dengan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan atau dengan mempertahankan laba akuntansi keuangan agar nilainya memiliki nilai ETR yang lebih rendah, yang memungkinkan ETR untuk mengatur agresivitas pajak (Leksono *et al.*, 2019).

Fenomena agresivitas di Indonesia masih banyak terjadi, terdapat beberapa perusahaan yang diduga melakukan tindakan agresivitas pajak. Kasus pertama datang dari PT Coca-Cola Indonesia (CCI) yang diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp49,24 miliar. Direktorat Jenderal Pajak menemukan adanya pembengkakan biaya. Beban biaya tersebut merupakan beban biaya untuk iklan produk minuman Coca-Cola (Kompas.com, 2014).

Kasus berikutnya terjadi pada tahun 2019, di mana PT Adaro Energy Tbk diduga terlibat dalam praktik *tax avoidance*. Berdasarkan laporan dari Global Witness, perusahaan tersebut hanya membayarkan pajak sebesar US\$125 juta (sekitar Rp 1,75 triliun) dalam periode tersebut, jumlah yang dianggap jauh lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan.

Menurut Yustinus Prastowo seorang pengamat perpajakan, menyebutkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh PT Adaro memang tidak melanggar aturan tapi tidak etis untuk dilakukan, karena dilansir perusahaan mendulang keuntungan melalui sumber daya di Indonesia, namun pemasukan pajak yang diterima negara tidaklah maksimal malahan keuntungan itu dilarikan ke negara dengan pajak yang lebih rendah (Sugianto, 2019).

Kasus penggelapan pajak kembali terjadi pada tahun 2019, di mana perusahaan tembakau yang dimiliki oleh British American Tobacco (BAT) diduga melakukan praktik penghindaran pajak di Indonesia melalui anak perusahaannya, PT Bentoel Internasional Investama. Tindakan ini menyebabkan kerugian negara yang diperkirakan mencapai US\$ 14 juta setiap tahunnya. Berdasarkan laporan yang ada, BAT diketahui telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar Indonesia dengan menggunakan 2 (dua) cara. Pertama, melalui pinjaman antar perusahaan yang berlangsung antara tahun 2013 hingga tahun 2015, di mana PT Bentoel menerima sejumlah besar pinjaman dari perusahaan afiliasinya di Belanda, yakni Rothmans Far East BV. Kedua, melalui pembayaran royalti, biaya, dan jasa ke perusahaan induk di Inggris, yang mengakibatkan Indonesia kehilangan pendapatan sekitar US\$ 2,7 juta per tahun (Kontan.co.id, 2024).

Penelitian terdahulu memaparkan bahwa berbagai faktor mempengaruhi agresivitas pajak. *Leverage* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Menurut Kusumawati & Kartika (2023) *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur aset yang dibiayai hutang. Ketika tingkat hutang perusahaan tinggi, mereka cenderung menggunakan bunga atas hutang untuk

mengurangi laba, yang berarti pajak yang mereka bayarkan lebih rendah (Ramdhanian & Kinasih, 2021). Sejalan dengan Maulana *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak dilakukan perusahaan. Namun, terbanding terbalik dengan Kurniawan *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa *leverage* hanya akan mempengaruhi pendanaan perusahaan dan tidak akan berpengaruh pada bagaimana perusahaan menghasilkan laba. Sejalan dengan Diviariesty & Cahyani (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini diperkirakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan harus mempertahankan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur.

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *Capital Intensity*. *Capital intensity* merupakan kegiatan investasi suatu perusahaan yang dikaitkan dengan investasi pada aset tetap dan persediaan yang dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (Indradi, 2018). Menurut Maulana *et al.* (2022), menyatakan bahwa *capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ini karena tingkat agresivitas pajak sebanding dengan *capital intensity*. Sejalan dengan Rahmadi *et al.* (2020), mengungkapkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Abidin (2023) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak.

Faktor selanjutnya adalah likuiditas. Simanungkalit *et al.* (2023) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, hal ini dikarenakan investor cenderung lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Namun, menurut pandangan manajer, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi pada perusahaan dapat menyebabkan peningkatan laba, yang secara otomatis akan meningkatkan beban pajak. Oleh karena itu, manajer cenderung mentransfer laba periode berjalan ke periode berikutnya untuk mengurangi beban pajak. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ramdhanian & Kinasih (2021) menunjukkan bahwa agresivitas pajak tidak dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan.

Independensi komite audit merupakan salah satu faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Menurut Andariesta & Suryarini (2023), menyatakan bahwa independensi komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Akan tetapi, menurut Deslandes *et al.* (2020), tingkat independensi komite audit yang lebih tinggi tidak serta-merta menurunkan tingkat agresivitas pajak. Selain itu, *firm size* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Wulandari (2022) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dimana semakin besar perusahaan maka digambarkan dengan total aset perusahaan yang semakin besar pula. Total aset yang dimiliki perusahaan bisa menggambarkan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga total aset berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Safitri & Barli (2023) menyatakan bahwa *firm size* cara parsial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, ini menunjukkan bahwa pengaruh *firm size* terhadap agresivitas pajak

disebabkan oleh aset yang kecil diiringi sumber daya sebagai pengaturan pajaknya sehingga tercapai penghematan beban pajak secara optimal. Namun, ini bertentangan dengan Ramdhanian & Kinasih (2021), yang menyatakan bahwa *firm size* tidak mempengaruhi positif agresivitas pajak perusahaan. Hal ini disebabkan oleh *firm size* yang besar, di mana kemungkinan perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak melalui perencanaan pajak agresif cenderung lebih rendah.

Sebagai variabel moderasi *firm size* berperan sebagai jembatan yang menghubungkan variabel independen (seperti *leverage*, *capital intensity*, likuiditas, dan independensi komite audit) dengan variabel dependen (agresivitas pajak). Variabel moderasi ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Menurut Ramdhanian & Kinasih (2021), *firm size* berperan dalam memengaruhi hubungan antara *leverage* dan agresivitas pajak. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko yang perlu diperhitungkan dalam pengelolaan beban pajaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Asianingrum & Nursyirwan (2024) menyatakan bahwa *firm size* berperan dalam memperkuat hubungan antara *capital intensity* dan agresivitas pajak. Artinya, semakin besar *firm size*, semakin besar pula pengaruh *capital intensity* dalam mendorong peningkatan agresivitas pajak. Ramdhanian & Kinasih (2021) menemukan bahwa *firm size* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas dan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan oleh kondisi perusahaan yang likuid dan memiliki kas yang memadai, sehingga tidak menghadapi hambatan berarti dalam memenuhi kewajiban seperti pembayaran pajak dan beban lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andariesta & Suryarini (2023) menyatakan bahwa *firm size*

tidak dapat memoderasi pengaruh independensi komite audit terhadap agresivitas pajak.

Adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, membuat penulis tertarik untuk menguji kembali dan menegaskan pengaruh dari *leverage*, *capital intensity*, likuiditas, dan independensi komite audit sebagai variabel independen terhadap agresivitas pajak sebagai variabel dependen dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramdhanian & Kinasih (2021). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu dari tahun penelitian dan data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel serta populasi dalam penelitian yakni perusahaan sektor *energy* subsektor *oil, gas, & coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. Pada variabel independen, penelitian ini mengkombinasikan variabel keuangan (*leverage*, *capital intensity*, likuiditas) dan variabel non-keuangan (independensi komite audit). Alasan penulis menggunakan perusahaan *energy* sub-sektor *oil, gas, and coal* karena masih terdapat fenomena nyata mengenai agresivitas pajak dan perusahaan energi merupakan salah satu perusahaan yang terlibat dalam praktik agresivitas pajak, contohnya adalah PT Adaro Energy Tbk yang dilaporkan melakukan penghindaran pajak melalui praktik *tax avoidance*.

1.2. Rumusan Masalah

Pajak merupakan sektor terbesar dalam pendapatan negara. Namun, tindakan membayar pajak bertentangan dengan tujuan utama perusahaan yang menyebabkan

perusahaan tersebut berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas pajak mulai dari *leverage*, *capital intensity*, independensi komite audit, likuiditas, serta juga *firm size*. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak?
6. Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak?
7. Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak?
8. Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh independensi komite audit terhadap agresivitas pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak

4. Untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit terhadap agresivitas pajak
5. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* dalam memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap agresivitas pajak.
6. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* dalam memoderasi hubungan antara *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.
7. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* dalam memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap agresivitas pajak.
8. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* dalam memoderasi hubungan antara independensi komite audit terhadap agresivitas pajak

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih terkait apakah *leverage*, *capital intensity*, likuiditas, serta independensi komite audit mempengaruhi agresivitas pajak. Hal ini dapat memperkaya teori perpajakan dengan memahami interaksi antara variabel tersebut.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih terkait apakah *firm size* dapat memoderasi hubungan *leverage*, *capital intensity*, likuiditas, serta independensi komite audit terhadap agresivitas pajak.

1.4.2. Manfaat Praktis:

- a. Hasil Penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan menghindari praktik-praktik yang dapat merugikan reputasi perusahaan
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai bahan evaluasi serta dapat membantu pemerintah untuk merancang kebijakan yang lebih adil dan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. (2023). Pengaruh *Capital Intensity* Dan *Advertising Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Distribusi*, 11(2), 197–206.
- Ahmad, E. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, Dan *Inventory Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MAKSI*, 5(2), 1–13.
- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). *Statiska Terapan Dengan Sistem SPSS* (E. Warsidi, Ed.; 1st ed.). ITB Press.
- Andariesta, A. V., & Suryarini, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak dengan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 619–631.
- Angela, G., & Nugroho, V. (2020). Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1123–1129.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh *Leverage* (DAR), *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Asianingrum, D. F., & Nursyirwan, V. I. (2024). Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 1–13.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020-2024*. Badan Pusat Statistik.
- Bernhard, C. T., & Veny. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Owner; Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 163–185.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4* (pp. 1205–1209).
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 9–16.
- Deslandes, M., Fortin, A., & Landry, S. (2020). *Audit committee characteristics and tax aggressiveness*. *Managerial Auditing Journal*, 35(2), 272–293.

- Dewi, K. K. S., & Yasa, G. W. (2020). *The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280–292.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Diviariesty, K., & Cahyani, N. K. A. M. (2024). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Wacana Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 44–58.
- Fatimah. (2020). *Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun*. PT. Mitra Pajakku.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress* (1st ed., Vol. 1). Indomedia Pustaka.
- Hidayat, A. (2012). *Transformasi Data*. Statiskian.
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage* dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3533–3540.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147–167.
- Irman, M., Lim, S., Suriyanti, L. H., & Diana, H. (2023). *Determinants Of Tax Aggressiveness In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 209–224.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Azka Pustaka.
- Kasir, & Syarif, D. (2022). Pengaruh *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1548–1560.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kompas.com. (2014). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. PT. Kompas Cyber Media.
- Kontan.co.id. (2024). *Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta*. Kontan.Co.Id .
- Kurniawan, D. P., Lisetyati, E., & Setiyorini, W. (2021). *The Effect of Leverage, Corporate Governance, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness*. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 144–158.
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(02), 306–317.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013-2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 301–314.
- Lestari, G. A. W., & Putri, A. D. (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, Koneksi Politik, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2028–2054.
- Lestari, M. C. A. (2023). *Apa Saja sih Fungsi dan Manfaat Pajak?* PT Pina Aplikasi Belajar.
- Maulana, T., Putri, A. A., & Marlina, E. (2022). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi* , 17(1), 48–60.
- Maulida, F., Hasanah, N., & Sariwulan, T. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan *Financial Distress* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 18(1), 17–35.
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). *Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance*. *ECo-Fin*, 1(2), 63–75.
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 178–191.
- Ningrum, A. F., & Napisah. (2023). Pengaruh Kepemilikan Pengendali, Proporsi Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 8(2), 88–103.

- Noviitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance*, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 1901–1914.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–14.
- Octavianingrum, D., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.
- Permata, S. F. I., Nugroho, R., & Muararah, H. S. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Manajemen Laba dan Kecakapan Manajemen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Info Artha*, 5(2), 93–107.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Putri, H. W., Handayani, D., & Djefris, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(1), 17–33.
- Putri, I. A., Mulyadi, & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 185–203.
- Rahmadani, D., Asmeri, R., & A.P, S. Y. (2022). *The Effect of Profitability, Inventory Intensity And Capital Intensity On Tax Avoidance (Empirical Study on Construction and Building Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018)*. *Pareso Jurnal*, 4(2), 325–344.
- Rahmadi, Z. T., Suharti, E., & Sarra, H. D. (2020). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 58–73.
- Ramdhania, D. Z., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai

- Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 93–106.
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Nurjamilah, S. (2021). Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(02), 104–114.
- Safitri, D. A., & Barli, H. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 11(1), 73–84.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (D. A. Halim & A. N. Hanifah, Eds.; 6th ed., Vol. 1). Penerbit Salemba Empat.
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarmo, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64–76.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh *Leverage* dan *Capital Intensity* pada *Tax Avoidance* dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 1–32.
- Sugianto, D. (2019). *Mengenal soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan ke Adaro*. Detikcom.
- Sulistyoningsih. (2023). *The Effect of Leverage, Fixed Asset Intensity, and Tax Incentives on Tax Aggressiveness (Case Study on Basic Materials Company on Indonesia Stock Exchange)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 7(1), 13–26.
- Suripto. (2022). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Komite Penunjang Dewan Komisaris Dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 307–322.
- Susanto, L., Yanti, & Viriany. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(01), 10–19.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
- Tahlila, S. N. D., Tjaraka, H., & Rahmiati, A. (2024). Apakah *Capital Intensity* Meningkatkan Agresivitas Pajak? *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11(1), 1–11.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Robin. (2022). *Agresif Manajemen Laba? Agresif Pajak?* (Abdul, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Adab.

- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Intensity* dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246.
- Wirasasti, P. W. P., & Aryani, N. K. L. (2024). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan *Capital Intensity*, Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2022). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10474–10848.
- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 554–569.
- Wulandari, K. (2023). *Pengetahuan Umum Perpajakan*. PT. Mitra Pajakku.
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). *Firm Size*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 574–588.
- Yuliani, N. A., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 141–148.